

LAPORAN KERJA PRAKTIK

**PROSEDUR KELAYAKAN PENERIMAAN PROPOSAL
LEMBAGA PENGAJIAN ISLAM PADA BAITUL MAL PIDIE**



Disusun Oleh:

**BAIHAQQI
NIM. 150601108**

**PROGRAM DIPLOMA III PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019/1440 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Baihaqqi
NIM : 150601108
Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan LKP ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk di cabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 12 Juli 2019

Yang Menyatakan,



Baihaqqi

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi D-III Perbankan Syariah

Dengan Judul:

Prosedur Kelayakan Penerimaan Proposal Lembaga Pengajian Islam Pada Baitul Mal Pidie

Disusun Oleh:

Baihaqqi

NIM. 150601108

Di setujui untuk di seminarikan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dan penyelesaian studi pada Program Studi Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I



Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA
NIP.198310282015031001

Pembimbing II



Riza Aulia, M.Sc
NIP.198801302018031001

Mengetahui
Ketua Program Studi D-III Perbankan Syariah



Dr. Nevi hasnita, S.Ag, M.Ag
NIP. 197711052006042003

LEMBARAN PENGESAHAN HASIL SEMINAR

LAPORAN KERJA PRAKTEK

BAIHAQOI

NIM. 150601108

Dengan Judul:

PROSEDUR KELAYAKAN PENERIMAAN PROPOSAL LEMBAGA PENGAJIAN ISLAM PADA BAITUL MAL PIDIE

Telah Di Seminarkan Oleh Program Studi D-III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Ar - Raniry
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk
Menyelesaikan Program Studi Diploma III Dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari / Tanggal : Selasa 25 Juli 2019
22 Dzulqaidah 1440

Banda Aceh
Tim Penilai Hasil LKP

Ketua



Ismail Rasyid Ridla Tarigan, Ma
NIP. 198310282015031001

Sekretaris



A Rahmad Adi, SE.,M,Si
NIP. 2025027902

Penguji I,



Riza Aulia, M.Sc
NIDN.198801302018031001

AR - RANIRY

Penguji II,



Cut Elfida, MA
NIDN. 2012128901



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Zaki Fuad, M.Ag
NIP. 1964014192031003

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Segala puji dan syukur ke hadiran Allah SWT, tuhan yang maha pengasih dan penyayang, atas segala berkah dan kehadirannya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik (LKP) yang berjudul **“Prosedur kelayakan penerimaan proposal Lembaga Pengajian Islam pada Baitul Mal Kabupaten Pidie .** Shalawat beruntai salam ke pangkuan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyebarkan agama islam ke seluruh penjuru dunia.

Penulisan laporan ini merupakan salah satu tugas akhir yang harus dipenuhi penulis dan merupakan syarat untuk menyelesaikan program studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan D-III Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam proses penyelesaian Laporan Kerja Praktik (LKP), penulis banyak mengalami kendala dan pasang surut semangat. Namun, berkat motivasi, bimbingan, dukungan, dan bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak, penulis akhirnya dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini. Oleh karena itu, penulis sangat berterimakasih, terutama kepada :

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku ketua jurusan dan Fitriady, Lc., MA sebagai sekretaris serta para staf Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Bapak Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA selaku pembimbing 1 dan Bapak Riza Aulia SE, M.Sc selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan nasehat-nasehat, pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan laporan kerja praktik (LKP) ini.
4. Ibu Dr. Nevi Hasnita, S,Ag, M,Ag selaku Penasehat Akademik (PA) penulis selama menempuh pendidikan di Jurusan Diploma III Perbankan Syariah.
5. Seluruh Dosen dan Staf Akademik Jurusan Diploma III Perbankan Syariah yang selama ini telah membimbing, membagikan ilmu, dan pengalaman. Terimakasih telah mendidik kami
6. Kepada orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda serta keluarga tercinta yang telah memberikan semangat, dorongan, pengorbanan, kasih sayang serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan jenjang pendidikan perguruan tinggi sampai saat ini dan dapat menyusun (LKP) ini.
7. Bapak A. Bakar, SE selaku Kepala Sekretariat Baitul Mal Pidie yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan Kerja Praktik pada Baitul Mal Pidie.
8. Seluruh Karyawan (i) Baitul Mal Kabupaten Pidie yang telah banyak membantu penulis dan memberikan saran-saran dalam menyelesaikan laporan ini.
9. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan Program Diploma III Perbankan Syariah Angkatan 2015 khususnya Khairul Munadi, Amar Juanda, Tio Perdana, Imam Haramain, Mustafizul Ikhsan, Muhammad lutfi, Hariya Fitra, Hasbaini, Zaifan Auzarifa dan

Abdul Hafidh yang telah membantu memberikan semangat dan dukungan dalam segala hal sehingga dapat menyelesaikan (LKP) ini.

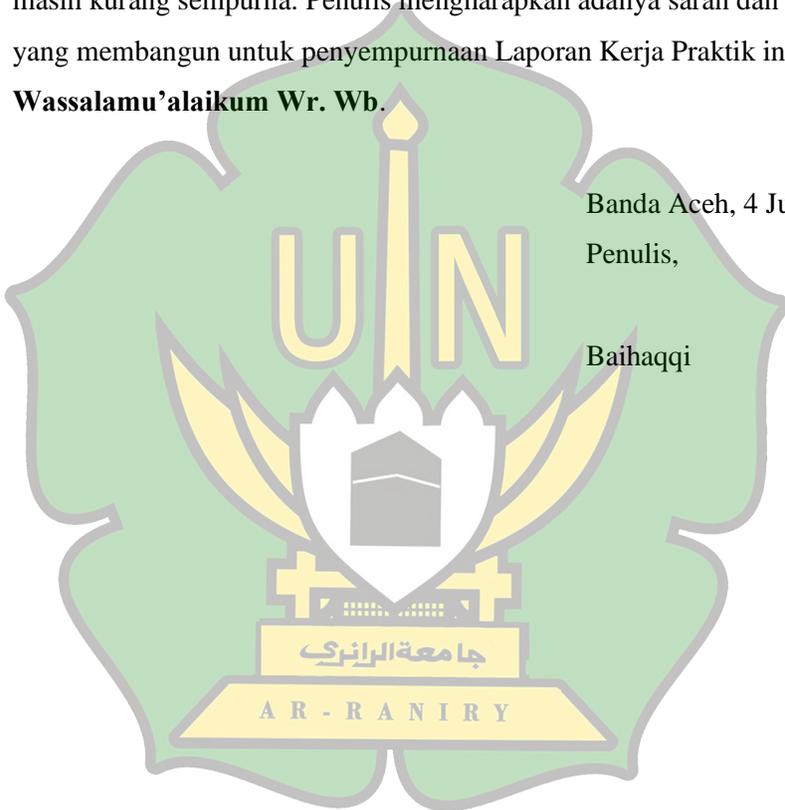
Terimakasih yang tidak terhingga kepada nama-nama yang telah disebutkan diatas, semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Penulis menyadari Laporan Kerja Praktik ini masih kurang sempurna. Penulis mengharapkan adanya saran dan kritikan yang membangun untuk penyempurnaan Laporan Kerja Praktik ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, 4 Juli 2019

Penulis,

Baihaqqi



TRANSLITERASI ARAB - LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K Nomor: 158

Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	ṭ
2	ب	b	17	ظ	ẓ
3	ت	t	18	ع	‘
4	ث	ṯ	19	غ	g
5	ج	j	20	ف	f
6	ح	h	21	ق	q
7	خ	kh	22	ك	k
8	د	d	23	ل	l
9	ذ	ẓ	24	م	m
10	ر	r	25	ن	n
11	ز	z	26	و	w
12	س	s	27	ه	h
13	ش	sy	28	ء	’
14	ص	ṣ	29	ي	y
15	ض	ḍ			

2. Konsonan

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haua*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
َ ا	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
ِ ي	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
ُ و	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ	:qāla
رَمَى	:ramā
قِيلَ	:qīla
يَقُولُ	:yaqūlu

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah (ة)hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta marbutah (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

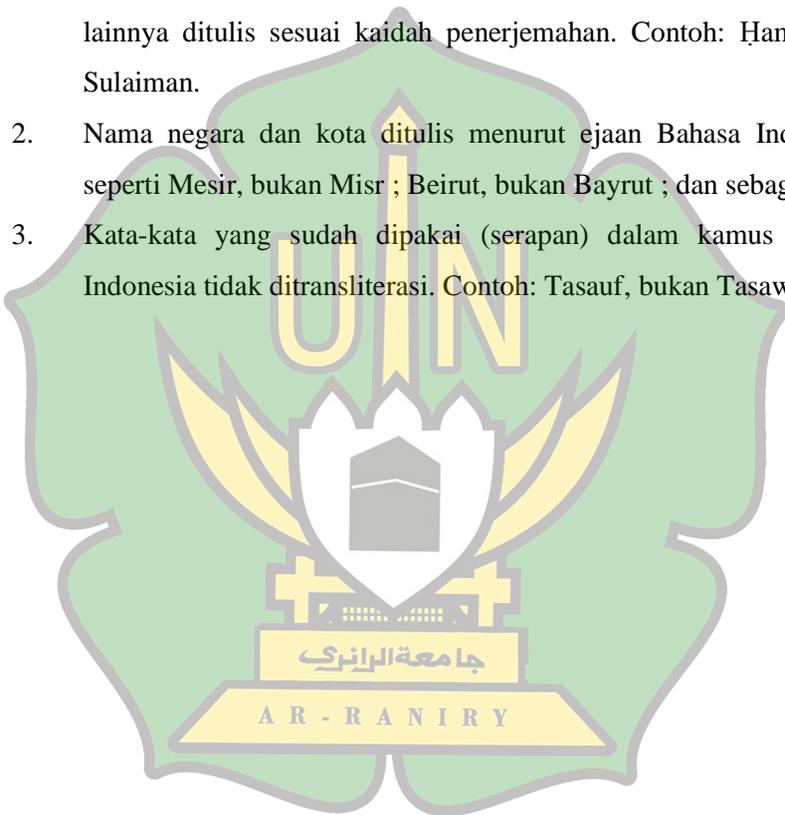
- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَانِ	: raudah al-atfāl/raudatul atfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	: al-Madīnah al-Munawwarah/ al-Madīnatul Munawwarah
طَلْحَةُ	: Talḥah

Catatan:**Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr ; Beirut, bukan Bayrut ; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



DAFTAR ISI

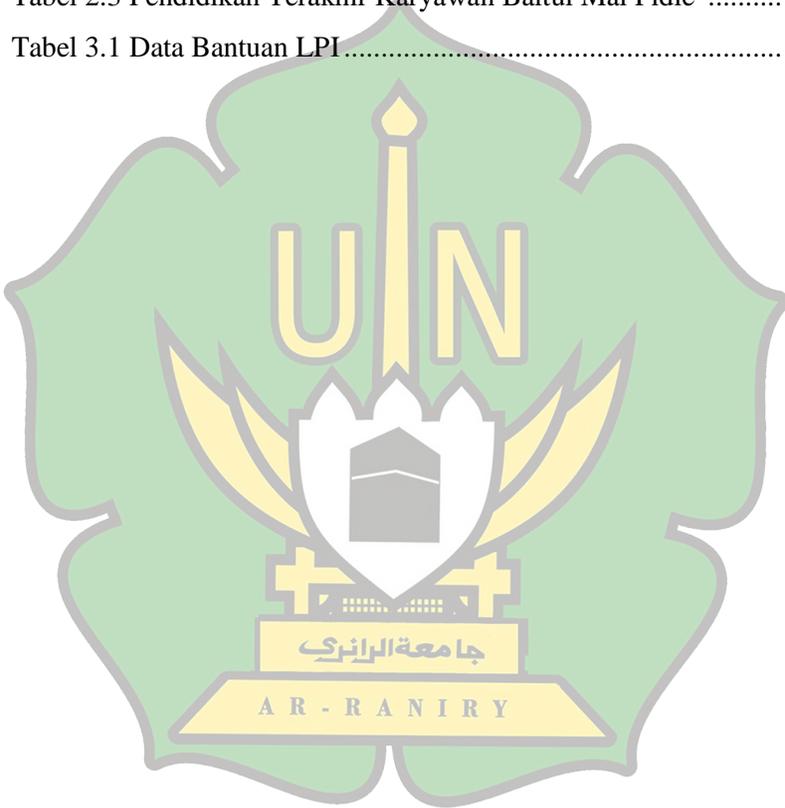
PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN TRANSLITERASI	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
RINGKASAN LAPORAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Kerja Praktik	3
1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik	3
1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik	4
BAB II : TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK	6
2.1 Sejarah dan Profil Lembaga Baitul Mal Pidie	6
2.1.2 Visi dan Misi Baitul Mal Pidie	7
2.2 Struktur Organisasi Baitul Mal Pidie	8
2.3. Ruang Lingkup Kegiatan Baitul Mal Pidie	14
2.3.1 Penghimpunan Dana	14
2.3.2 Penyaluran Dana	15
2.4 Keadaan Personalia Baitul Mal Pidie	16
BAB III : HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK.....	19
3.1 Kegiatan Kerja Praktik	19
3.1.1 Bagian Pengumpulan.....	20
3.1.2 Bagian umum	21
3.2 Bidang Kerja Praktik	21

3.2.1 prosedur kelayakan penerimaan proposal Lembaga Pengajian Islam pada Baitul Mal Pidie.....	22
3.2.2 tujuan dan sasaran bantuan dana Lembaga Pengajian Islam	27
3.3 Teori Yang Berkaitan	27
3.3.1 Pengertian Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS)	27
3.3.2 Landasan Hukum Zakat.....	30
3.3.3 Pengertian Fisabilillah.....	32
3.4 Evaluasi Kerja Praktik.....	33
BAB IV: PENUTUP	35
4.1 Kesimpulan	35
4.2 Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
SK BIMBINGAN	37
LEMBAR NILAI KERJA PRAKTIK	38
LEMBAR KONTROL BIMBINGAN	39
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	41



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Karyawan Baitul Mal Pidie	16
Tabel 2.2 Karakter Karyawan Berdasarkan Posisi Kerja Secara Umum	17
Tabel 2.3 Pendidikan Terakhir Karyawan Baitul Mal Pidie	18
Tabel 3.1 Data Bantuan LPI	25



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Baitul Mal Pidie 8



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran SK Bimbingan

Struktur Organisasi

Lampiran Lembar Nilai Kerja Praktik

Lampiran Lembar Kontrol Bimbingan

Lampiran Daftar Riwayat Hidup



RINGKASAN LAPORAN

Nama	: Baihaqqi
Nim	: 150601108
Fakultas / Jurusan	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / Diploma III Perbankan Syariah
Judul	: Prosedur Kelayakan Penerimaan Proposal Lembaga Pengajian Islam Pada Baitul Mal Pidie
Tanggal Sidang	: 25 Juli 2019
Tebal LKP	: 41 Halaman
Pembimbing I	: Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA
Pembimbing II	: Riza Aulia, SE, M.Sc

Penulis melakukan Kerja Praktik pada Baitul Mal Pidie beralamat di Jalan Lingkar Simpang Empat Sigli, tepatnya terletak di sebelah kiri dari arah Bereunuen dan sebelah kanan dari arah Keuniree, depan Terminal Terpadu Kota Sigli. Baitul Mal Pidie adalah lembaga daerah Non Struktural yang dalam melaksanakan tugasnya yang bersifat independen sesuai dengan ketentuan syariat. Salah satu program yang diadakan Baitul Mal Kabupaten Pidie adalah Program sosial salah satunya Penerimaan Proposal untuk Lembaga Pengajian Islam. Adapun tujuan dari penulisan Laporan Kerja Praktik ini adalah untuk mengetahui prosedur penerimaan proposal Lembaga Pengajian Islam pada Baitul Mal Pidie. Proses yang dilaksanakan dalam melakukan Program bantuan penerimaan Proposal Lembaga Pengajian Islam dengan mengajukan Proposal oleh pihak Lembaga Pengajian Islam kepada Baitul Mal Kabupaten Pidie kemudian pihak Baitul Mal Pidie akan mengagenda proposal untuk kemudian diserahkan kepada pengawasan untuk diverifikasi dan validasi, data yang sudah diverifikasi kemudian di validasi untuk dikeluarkan SK. Bidang pengawasan menyerahkan SK tersebut kepada pendistribusian dan pendayagunaan untuk disalurkan kepada Lembaga Pengajian Islam. Hasil evaluasi penulis setelah melakukan Kerja Praktik di Baitul Mal Pidie penulis melihat sangat kurangnya sosialisasi dari Baitul Mal Pidie kepada masyarakat awam yang ada di kampung/pelosok terhadap adanya program sosial ini sehingga hanya masyarakat yang datang ke kantor saja yang mengetahui adanya program ini. Saran penulis kepada Lembaga Baitul Mal Pidie agar memperbanyak sosialisai bukan hanya yang disekitaran kota Sigli tetapi juga kepelosok-pelosok daerah yang ada di Kabupaten Pidie.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Baitul mal adalah salah satu yang termasuk dalam lembaga keuangan yang memiliki wewenang mengelola dana zakat dan menyalurkan dana kepada *mustahik* yang disebut dalam al-Quran surah at-Taubah: yaitu yang terdiri dari delapan kelompok *Asnaf* yaitu, fakir, miskin, *amil* zakat, *muallaf*, budak, dan orang yang terhutang, untuk jalan Allah (*fisabilillah*), *musafir*. Baitul Mal dilihat dari segi istilah fikih adalah suatu lembaga atau badan yang bertugas mengurus kekayaan negara terutama keuangan, baik yang berkenaan dengan soal pemasukan dan pengelolaan maupun yang berhubungan dengan masalah pengeluaran dan lain lain (Adiwarman,2010: 7).

Baitul Mal sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW, hanya saja pada masa itu belum terbentuk suatu lembaga yang berdiri sendiri. Pada zaman Nabi Muhammad SAW, semua uang dan harta kekayaan lain yang terkumpul dari berbagai kalangan langsung disalurkan oleh Nabi Muhammad kepada pos-pos yang diperintahkan. Baitul Mal baru berdiri sebagai sebuah lembaga pada masa Umar bin Khattab yaitu ketika telah muncul kebutuhan yang besar dari masyarakat Islam yang telah muncul kebutuhan yang besar dari masyarakat Islam yang telah menguasai daerah daerah baru. Hingga saat ini pengelolaan zakat juga masih di lakukan oleh lembaga Baitul Mal begitupun di Aceh salah satunya Baitul Mal Pidie (Adiwarman,2010 : 8).

Baitul Mal Pidie adalah salah satu Baitul mal daerah dari lembaga badan pengelola zakat yang ada di Indonesia yang terus berupaya untuk

mengembangkan inovasi dalam pengelolaan dan pemberdayaan zakat dengan menyalurkan zakat kepada yang sangat membutuhkan bantuan terutama di Kab Pidie. Berdasarkan Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2007 tentang Baitul Mal, pasal (1) butir 11 disebutkan bahwa Baitul Mal adalah lembaga non struktural yang diberi kewenangan untuk mengelola dan mengembangkan zakat, wakaf, dan harta agama dengan tujuan untuk kemashlahatan umat serta menjadi wali/wali pengawas terhadap anak yatim piatu dan/atau hartanya serta pengelolaan terhadap harta warisan yang tidak ada wali berdasarkan syariat Islam (Baitul Mal Pidie, 2018).

Salah satu program yang dimiliki Baitul Mal Pidie adalah program bantuan sosial yaitu bantuan insentif guru ngaji, bantuan untuk lembaga pengajian Islam, bantuan fakir, bantuan rehab, bantuan penyandang cacat fisik permanen lansia, bantuan penyandang cacat fisik/tuna netra/tuna rungu/jiwa, bantuan santri yatim piatu yang mondok di dayah, bantuan transportasi bagi pasien yang rujuk dari rumah sakit Sigli ke rumah sakit di Banda Aceh (Baitul Mal Pidie, 2018).

Program sosial bantuan untuk Lembaga Pengajian Islam (LPI) termasuk di dalamnya dayah-dayah, balai pengajian dan pesantren di kampung-kampung yang ada di Kabupaten Pidie. Program ini bertujuan untuk membantu Lembaga Pengajian Islam yang akan melaksanakan kegiatan belajar mengajar agama Islam dengan memberikan stimulus anggaran dana sehingga kegiatan yang dijalankan dapat terlaksanakan dengan baik. Oleh karena itu untuk menjalankan program ini maka ada mekanisme dan prosedur untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penulisan laporan kerja praktik (LKP) dengan judul “

Prosedur kelayakan penerimaan proposal Lembaga Pengajian Islam pada Baitul Mal Pidie “.

1.2 Tujuan Kerja Praktik

Tujuan Penulis dalam melaksanakan kerja praktik ini adalah :
Untuk mengetahui prosedur penerimaan proposal Lembaga Pengajian Islam pada Baitul Mal Pidie

1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik

Adapun kegunaan kerja praktik yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Khazanah Ilmu Pengetahuan

Kegunaan kerja praktik bagi khazanah ilmu pengetahuan di harapkan menjadi bahan referensi untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa D-III Perbankan Syariah khususnya

2. Masyarakat

Bagi masyarakat laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat dalam bentuk teori maupun praktik, sehingga masyarakat lebih mengetahui bagaimana prosedur kelayakan penerimaan proposal Lembaga Pengajian Islam (LPI) di Baitul Mal Pidie

3. Instansi Tempat Praktik

Laporan Kerja Praktik (LKP) ini dapat berguna untuk masukan pada Baitul Mal Pidie dalam menjalankan prosedur menjadi lebih baik sesuai ketentuan dan dan serta dapat membina hubungan kerja sama yang baik antara mahasiswa/akademik dengan pihak Baitul Mal Pidie

4. Penulis

Manfaat Kerja Praktik bagi penulis secara pribadi adalah memberikan gambaran nyata bagi penulis mengenai dunia kerja yang sesungguhnya terutama yang berkaitan dengan Baitul Mal Pidie, memberikan wawasan yang luas serta pengalaman bagi penulis dalam melihat perbedaan yang terjadi antara dunia kerja yang sesungguhnya dengan berbagai teori yang ditemukan selama ini. Serta meningkatkan wawasan pengetahuan penulis.

1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik

Sistematika penulis laporan kerja praktik bertujuan untuk menjadikan penulisan (Laporan Kerja Praktik) ini menjadi terstruktur dan terarah.

Sistematika penulisan (Laporan Kerja Praktik) ini terdiri dari empat bab. Bab pertama yaitu pendahuluan, disini penulis menjelaskan tentang pengenalan dan pembahasan yang akan di jelaskan. Selanjutnya pada bab ke dua menjelaskan tentang tujuan Laporan Kerja Praktik tujuan yang akan dicapai oleh penulis dalam menuliskan Laporan Kerja Praktik (LKP).

Bab tiga, membahas hasil dari kegiatan Kerja Praktik yang dilakukan oleh penulis selama 30 hari kerja di Baitul Mal Pidie yang terdiri dari beberapa sub pembahasan yaitu kegiatan Kerja Praktik, Bidang Kerja Praktik dan juga teori yang berkaitan yang disertai dengan definisi, penjelasan yang sesuai dengan teori-teori lainnya yang berhubungan dengan topik pembahasan yang akan dibahas.

Pada tahap selanjutnya penulis akan menilai dan mengevaluasi

kerja praktik yang telah penulis lakukan di Baitul Mal Pidie, setelah itu dilanjutkan pada tahap terakhir yaitu pada Bab Empat merupakan penutup laporan hasil kerja praktik yaitu menarik kesimpulan tentang apa yang telah di paparkan dalam bab sebelumnya kemudian mengemukakan saran penulis yang di anggap perlu untuk kesempurnaan penulisan ini, dengan bersifat membangun bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.



BAB DUA

TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK

2.1 Sejarah dan Profil Lembaga Baitul Mal Pidie

Letak kantor Baitul Mal Kabupaten Pidie yaitu di Jalan Lingkar Keunire Simpang Empat Sigli, terletak di sebelah kiri dari arah Bereunuen dan sebelah kanan dari arah Keuniree, tepatnya didepan Terminal Terpadu Kota Sigli. Bangunan tersebut terdiri dari gedung permanen dua lantai.

Menelusuri sejarah berdirinya Baitul Mal di Pidie, lembaga ini merupakan salah satu lembaga pemerintah tertua bahkan yang pertama mengurus Zakat, Infaq, dan harta agama lainnya di Aceh dan yang ke-2 di Indonesia (Baitul Mal Pidie,2017). dapat dikatakan bahwa konsep pelibatan pemerintah dalam pengelolaan Zakat, Infaq dan Harta Agama di Indonesia adalah prakarsa masyarakat dan pemerintah Pidie. Selanjutnya menjadi contoh bagi daerah-daerah lainnya, bahkan Pada waktu itu banyak dikunjungi oleh utusan-utusan dari daerah lainnya, baik dari daerah-daerah yang ada di Aceh maupun daerah-daerah yang berasal dari luar Aceh. Juga ada yang berasal dari pulau Jawa, seperti dari Banjarmasin, Sumenuep (Madura Jawa Timur), Lahat (Sumatra Selatan), Pariaman (Sumbar) dan Tulungagung (jawa Timur).(Baitul mal pidie,2017).

lembaga ini berdiri pada masa bupati Drs. H. M. Diah Ibrahim dan Sekda Drs. H. Saman Husen. yang menjadi sekretarisnya adalah Drs. H. M. Adnan Saidan, Bsc (Kepala Baitul Mal 2014-2019). Akan tetapi pada waktu itu nama lembaga ini bukan Baitul Mal melainkan BAZIS (Badan Amal, Zakat, Infaq dan Sedekah). Yang dipimpin oleh Bapak Syakubat,

sampai Tahun 2005. Pada Tahun 2005 lembaga BAZIS ini berubah nama menjadi Baitul Mal, yang menjadi kepala yaitu Tgk. H. Syarifuddin Gade, SH (2005-2014). kemudian Baitul Mal dikepalai oleh Drs. H. M. Adnan Saidan, Bsc (2014 hingga sekarang) (Baitul Mal Pidie.2017).

Perubahan nama lembaga dari BAZIS menjadi Baitul Mal dikarenakan adanya Otonomi Khusus, yang di atur di dalam UU No 11 Tahun 2006 tentang pemerintah Aceh. Yang Dimana isi UU tersebut yaitu Provinsi Aceh berhak untuk menjalankan syariat islam secara kaffah. Salah satunya untuk mendirikan suatu lembaga tersendiri untuk membantu tugas bupati/walikota dalam mengumpulkan dan menyalurkan zakat/infak kepada fakir miskin Yaitu yang diberi nama Baitul Mal.

dari tahun ke tahun perkembangan lembaga Baitul Mal Pidie tergolong sangat bagus, dari awal mula berdirinya sampai sekarang lembaga ini terus berkembang, bahkan sampai sekarang telah memiliki gedung tersendiri, dengan fasilitas yang memadai dan juga sudah memiliki pegawai yang cukup memadai.

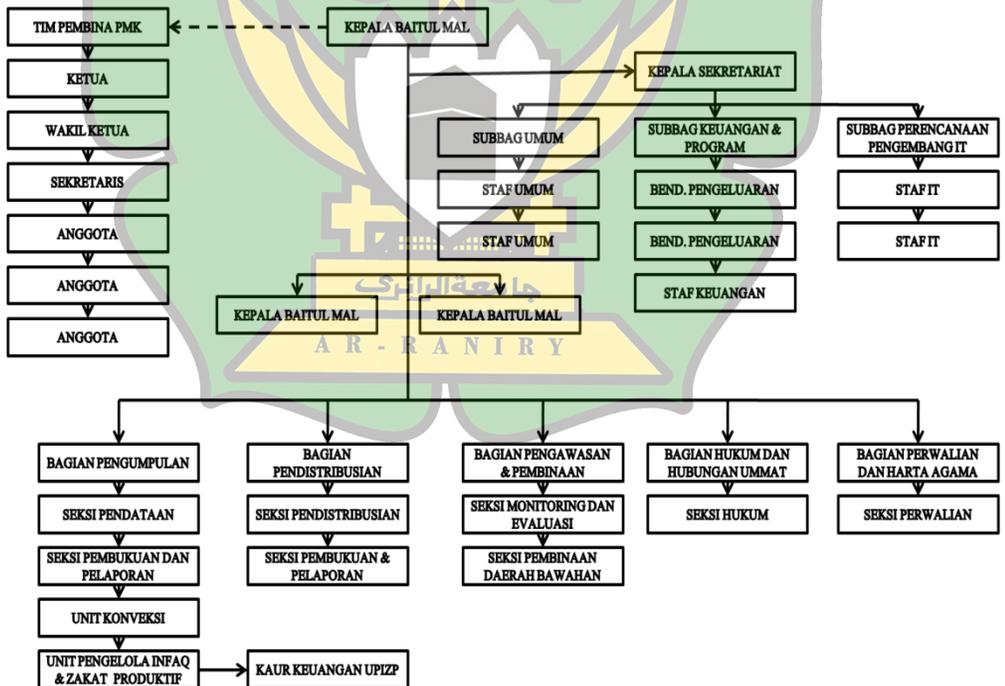
2.2.1 Visi dan Misi Baitul Mal Kabupaten Pidie

Adapun visi dari Baitul Mal Kabupaten Pidie yaitu menjadi Lembaga amil yang amanah, transparan, akuntabel dan kredibel. Sedangkan misi yang menjadi sasaran utama lembaga Baitul Mal Kabupaten Pidie adalah memberikan pelayanan yang berkualitas kepada *muzakki*, *mustahiq* dan masyarakat, kemudian yang menjadi misi selanjutnya adalah Mewujudkan Transparan dan Akuntabilitas dalam pengelolaan Zakat, Harta dan Harta Agama. Memberikan konsultasi dan Advokasi Bidang Zakat, Harta Waqaf, Harta Agama dan Perwalian/Pewarisan. Memberdayakan Zakat produktif dan harta agama

untuk meningkatkan kesejahteraan umat dan kaum Dhuafa. Meningkatkan kesadaran Ummat dalam Berzakat, Waqaf dan Penertiban Harta Agama. Dan yang terakhir adalah Meningkatkan Assesment dan Kinerja Baitul Mal Kemukiman dan Baitul Mal Gampong (Baitul Mal Pidie: 2018).

2.2 Struktur Organisasi Baitul Mal Pidie

Struktur organisasi Baitul Mal Kabupaten Pidie sangat penting keberadaannya, karena struktur organisasi dapat dijadikan sebagai pedoman kerja untuk tercapainya tujuan organisasi yang telah dibentuk. Struktur organisasi Baitul Mal terbagi dua, pertama Sekretariat dan yang kedua Badan Pelaksana (BAPEL).



Gambar 2.1 : Struktur Organisasi Baitul Mal Pidie

Sumber: Baitul Mal Kab. Pidie

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa Lembaga Baitul Mal Pidie memiliki struktur seperti organisasi Baitul Mal pada umumnya yang terdiri dari :

a. kesekretariatan

Sekretariat adalah penyelenggara administrasi kesekretariatan, administrasi keuangan, berupa tugas yang mendukung fungsi Baitul Mal Pidie dan menyediakan serta mengkoordinasikan tenaga ahli yang di perlukan sesuai dengan kemampuan keuangan. Berikut struktur kesekretariatan Baitul Mal Pidie

b. Badan Pelaksana

Badan pelaksana adalah unsur pengelola zakat, infaq, shadaqah, waqaf dan harta keagamaan lainnya, dimana yang terdiri dari satu orang kepala yang memiliki tanggung jawab untuk mengelola dana zakat dan infaq secara transparan. Kepercayaan para *muzakki* yang telah menyerahkan zakat infaqnya sehingga dapat dinikmati oleh para *mustahiq* di seluruh Kabupaten Pidie

Berikut adalah tugas dan fungsi dari setiap masing-masing jabatan :

1. Kepala Baitul Mal Pidie

Kepala Baitul Mal Pidie memiliki kegiatan atau tugas harus yang di kerjakan yaitu Pelaksanaan pendataan muzakki dan mustahiq, Pelaksanaan pengumpulan zakat, Pendataan dan pengelolaan harta wakaf dan harta agama, Pelaksanaan penyaluran dan pendistribusian zakat, Pelaksanaan pembinaan, pendayagunaan dan pemberdayaan zakat, harta wakaf, dan harta agama produktif, Pelaksanaan sosialisasi dan pengembangan zakat, harta wakaf, dan harta agama produktif, Pelaksanaan penelitian, inventarisasi, klasifikasi, terhadap pengelolaan

zakat, harta wakaf dan harta agama, Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan urusan perwalian sesuai dengan ketentuan syariat islam, Pelaksanaan penerimaan zakat, harta wakaf dan harta agama, Pelaksanaan pengelolaan terhadap harta yang tidak diketahui pemilik atau ahli warisnya berdasarkan putusan Mahkamah Syar'iyah, Pelaksanaan koordinasi dengan lembaga atau instansi terkait lainnya di bidang pengelolaan zakat, harta wakaf dan harta agama, dan Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Kepala sekretariat Baitul Mal Pidie

Adapun tugas dan kegiatan kepala sekretariat Baitul Mal Pidie adalah sebagai yaitu , Penyusunan program sekretariat BMK, Pelaksanaan fasilitasi penyiapan program BMK, Pelaksanaan fasilitasi dan pemberian pelayanan teknis BMK, Pengelolaan administrasi keuangan, kepegawaian, perlengkapan, rumah tangga, dan ketatausahaan di lingkungan sekretariat BMK, Penyiapan penyelenggaraan perpustakaan, dokumentasi, dan publikasi, Pemeliharaan dan pembinaan keamanan serta ketertiban dalam lingkup sekretariat BMK, Penyusunan rencana, penelaahan dan koordinasi penyiapan perumusan kebijakan BMK, Pelaksanaan koordinasi dengan instansi dan/atau lembaga terkait lainnya dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi sekretariat, Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian kesekretariatan BMK, Pelaporan pertanggungjawaban sekretariat BMK sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan juga Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan BMK serta Walikota melalui Sekda

3. Sub Bag. Umum

Tugas dari Sub Bag. Umum adalah yaitu ; Menyusun rencana kerja Sub Bagian Umum, Menyelenggarakan administrasi kesekretariatan BMK, Melaksanakan urusan rumah tangga, perlengkapan, dan keamanan, Melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian, Melaksanakan fasilitasi rapat anggota BMK, Melaksanakan pembinaan, pengawasan, dan pengendalian pada Sub Bagian Umum, Menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain sesuai dengan bidang tugasnya, Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas, dan, Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala sekretariat BMK sesuai dengan tugasnya.

4. Sub Bag. Pengembangan Informasi dan Teknologi

Kegiatan karyawan di bagian Sub Bag. Pengembangan Informasi dan Teknologi yaitu, Menyusun rencana kerja dan petunjuk teknis pada sub bagian pengembangan informasi dan Teknologi, Meyiapkan bahan dalam rangka pelaksanaan program pada Sub Bagian Pengembangan Informasi dan Teknologi, Melaksanakan pengelolaan data base terhadap mustahik dan muzakki berbasis teknologi, Melaksanakan pengelolaan informasi teknologi dalam rangka menunjang aktivitas pengelolaan zakat, Melaksanakan pembinaan, pengawasan dan pengendalian pada Sub Bagian Pengembangan Informasi dan Teknologi, Menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan instansi lain sesuai dengan bidang tugasnya, Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas, Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Sekretariat BMK

5. Sub Bag. Keuangan dan Program

Adapun kegiatan karyawan Sub Bag. Keuangan dan Program yaitu, Menyiapkan bahan penyusunan rencana kerja dan petunjuk teknis di

bidang keuangan dan program sekretariat BMK, Melaksanakan rencana kerja dan petunjuk teknis di bidang keuangan dan program sekretariat, Menghimpun dokumen penyusunan rencana kegiatan anggaran dan dokumen pelaksanaan anggaran Sekretariat BMK, Menghimpun dokumen penyusunan kebutuhan kas Sekretariat BMK, Melaksanakan verifikasi permintaan pembayaran di lingkungan Sekretariat BMK, Melaksanakan penatausahaan keuangan Sekretariat BMK, Melaksanakan akuntansi dan penyiapan laporan keuangan Sekretariat BMK, Menyiapkan surat perintah membayar di lingkungan Sekretariat BMK, Memfasilitasi penyusunan renstra, RKT, dan Tapkin di lingkup Sekretariat BMK, Melaksanakan pembinaan, pengawasan, dan pengendalian pada Sub Bagian Keuangan dan Program, Menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain sesuai dengan bidang tugasnya, Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas, dan Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Sekretariat BMK

6. Bagian Pengumpulan

Tugas atau kegiatan karyawan di bagian pengumpulan adalah yaitu, Pelaksanaan inventarisasi dan pendataan muzakki untuk menghitung potensi zakat secara keseluruhan, Ibaik dari Unit Pengumpul Zakat, Perusahaan, dan Perorangan. Pelaksanaan penetapan jumlah zakat yang harus dibayar, Pelaksanaan penyusunan rencana operasional pengumpulan zakat, infaq, shadaqah, Penyelenggaraan administrasi pendataan zakat, wakaf dan harta agama dan pelaporannya sesuai dengan ketentuan akuntansi, Pelaksanaan penyusunan pelaporan secara periodic, Pelaksanaan koordinasi dengan lembaga dan atau instansi terkait lainnya di bidang pengumpulan zakat, wakaf dan harta agama lainnya,

Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan Kepala Baitul Mal

7. Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan

Tugas dan kegiatan Karyawan di bagian pendistribusian dan pendayagunaan yaitu, Pelaksanaan pendataan mustahiq sesuai dengan ketentuan syariat, Pelaksanaan penetapan potensi zakat dan penyaluran zakat baik zakat konsumtif maupun zakat produktif, Pelaksanaan penyaluran zakat produktif kepada unit pengelola zakat produktif, Pelaksanaan penyusunan program operasional pembinaan mustahik, Penyelenggaraan administrasi distribusi zakat dan pelaporan sesuai dengan ketentuan akuntansi, Pelaksanaan koordinasi dengan lembaga dan atau instansi terkait lainnya di bidang pendistribusian dan pendayagunaan zakat, dan Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Baitul Mal kota.

8. Bidang Sosialisasi dan Pembinaan

Kegiatan karyawan di bidang sosialisasi dan pembinaan adalah sebagai berikut, Pelaksanaan penyusunan program sosialisasi dan pembinaan, Pelaksanaan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat, Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan zakat, waqaf, harta agama, infaq, dan shadaqah, Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan terhadap kegiatan Baitul Mal kemukiman dan gampong, Pelaksanaan hubungan kerjasama dengan ulama-umara dalam rangka memasyarakatkan kewajiban membayar zakat, Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan. Pelaksanaan koordinasi dengan lembaga dan atau instansi terkait lainnya di bidang sosialisasi dan pembinaan pengelolaan zakat, wakaf, harta agama, infaq dan shadaqah, dan

Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Baitul Mal Kabupaten

9. Bidang Perwalian dan Harta Agama

Kegiatan karyawan di bidang perwalian dan harta agama yaitu, Pelaksanaan pendataan dan monitoring bagi anak-anak yang tidak ada orang tua atau ahli warisnya serta orang-orang yang tidak cakap melakukan perbuatan hokum, Pelaksanaan kewenangan perwalian sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Pengelolaan dan pemberdayaan harta agama, Pelaksanaan pengelolaan simpanan dana nasabah bank yang tidak diketahui lagi pemilik atau ahli warisnya, Pendataan terhadap tanah-tanah yang tidak diketahui pemilik dan ahli warisnya akibat tsunami, Pelaksanaan pengelolaan terhadap harta yang tidak diketahui pemilik atau ahli warisnya berdasarkan putusan Mahkamah Syar'iyah, Pelaksanaan inventarisasi dan pendataan harta agama yang tidak jelas status kepemilikannya, Pelaksanaan koordinasi dengan lembaga dan atau instansi terkait lainnya di bidang perwalian dan harta agama, dan, Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Baitul Mal Kabupaten.(Baitul Mal Pidie,2018)

2.3 Ruang Lingkup Kegiatan Baitul Mal Pidie

Adapun Kegiatan Baitul Mal Pidie adalah sebagai berikut :

2.3.1 Penghimpunan dana

Baitulmal memperoleh dana dari zakat, infak, sedekah dan wakaf. Adapun proses dan prosedur penghimpunan dana di Baitul Mal Pidie :

1. Dana zakat yang langsung di antarkan oleh para *muzakki* ke kantor Baitul Mal Pidie

2. Dana zakat dijemput oleh pihak Baitul Mal Pidie ketempat orang yang ingin membayarkan zakatnya tersebut
3. Mentransfer dana zakat tersebut pada rekening bank yang sudah bekerjasama dengan Baitu Mal Pidie
4. Zakat, diterima dari gaji profesi (PNS), pengusaha (individu), dan individu lainnya.
5. Infaq, diterima dari potongan gaji pegawai tetap dan kontrak yang jumlah dibawah nisab 1% dan potongan dari rekanan yang yang mendapatkan proyek dari pemerintah di atas proyek dua puluh lima juta di potong 0,5%
6. Waqaf, diterima dari hamba Allah(Baitul Mal Pidie,2018)

2.3.2 Penyaluran dana

Setelah Baitul Mal menghimpun dana dari para *muzaki* selanjutnya Baitul Mal akan menyalurkan dana zakat tersebut kepada *mustahik* yang membutuhkannya. Penyaluran dana zakat di bagi dua macam yaitu zakat produktif dan zakat konsumtif.

1. Zakat produktif

Zakat produktif adalah bentuk pendayagunaan zakat yang pendistribusiannya bersifat produktif yaitu untuk menambah atau sebagai modal usaha semata-mata hanyalah sebagai strategi untuk mengedukasi mereka agar bekerja keras hingga usahanya berhasil.

Pada hakikatya pengembalian itu menjadi infaq dari hasil usaha mereka, kemudian di gulirkan lagi kepada *mustahiq* lainnya.

2. Zakat konsumtif

Merupakan zakat yang diberikan untuk memnuhi kebutuhan material masyarakat miskin atau zakat yang di berikan kepada *mustahiq* untuk

dimanfaatkan secara langsung seperti sandang pangan, papan dan juga psikologinya

Adapun kegiatan penyaluran Zakat konsumtif pada Baitul Mal Pidie yaitu, Menyalurkan bantuan biaya hidup untuk fakir miskin, Menyalurkan pembinaan muallaf dalam Kab. Pidie, Menyalurkan bantuan bayar utang untuk Gharim, Menyalurkan bantuan kahabisan bekal untuk musafir, dan menyalurkan bantuan untuk Amil dan Fisabilillah. (Baitul Mal Pidie,2018)

Berikut kegiatan penyaluran Infaq yang juga bersifat konsumtif pada Baitul Mal Pidie yaitu, Bantuan insentif guru dayah, Bantuan untuk lembaga pengajian islam, Bantuan rehab rumah fakir miskin, Bantuan penyandang cacat fisik permanen lansia, Bantuan penyandang cacat fisik, Beasiswa santri yatim piatu yang mondok didayah, Bantuan transportasi pasien rujukan dalam Kabupaten, luar Kabupaten dan luar Provinsi, Bantuan sunat massal fakir miskin, Bantuan secara fluktuatif, Pembinaan Tahfiz Al-Quran (MUQ), dan Bantuan pembangunan mesjid baru Agung Al-Falah Sigli.(Baitul Mal Pidie,2018)

2.4 Keadaan Personalia Baitul Mal Kab. Pidie

Secara keseluruhan Baitul Mal Pidie memiliki 45 karyawan yang terdiri dari 1 orang pimpinan dan 7 karyawan wanita serta 38 karyawan laki-laki. Dari keseluruhan karyawan tersebut memiliki jenjang pendidikan yang berbeda-beda yang terdiri dari Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Diploma, Strata 1(S1), Strata 2 (S2), dan Strata 3 (S3).(Baitul Mal Pidie : 2019)

Tabel 2.1

Klasifikasi karyawan pada Baitul Mal Pidie

NO	Karyawan	Jumlah
1.	Karyawan perempuan	6 orang
2.	Karyawan laki-laki	39 orang
3	Total	45 orang

Sumber : Baitul Mal Pidie

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa karyawan perempuan hanya berjumlah 6 orang sedangkan karyawan laki-laki lebih dominan yang berjumlah 39 orang

Tabel 2.2

karakter karyawan berdasarkan posisi kerja secara umum

NO	Posisi Kerja	Jumlah Orang
1	Sekretariat	15
2	Badan pelaksana	30
3	Dewan pertimbangan syariah	8

Sumber : Baitul Mal Pidie

Dari tabel di atas dapat dilihat Baitul Mal Pidie terdiri dari 3 unsur utama yaitu Badan Pelaksana, Dewan Pertimbangan Syariah dan Sekretariat. Pada bagian Badan Pelaksana memiliki 30 orang karyawan orang pengurus badan pelaksana yang berstatus kontrak. Kemudian pada Sekretariat memiliki 15 orang karyawan yang bestatus Pegawai Negeri Sipil (PNS). Sedangkan pada bagian Dewan Pertimbangan Syariah memiliki 8 orang karyawan.

Tabel 2.3

Pendidikan Terakhir Karyawan Pada Baitul Mal Kab. Pidie

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	S3	-

2	S2	1
3	S1	30
4	D3	2
5	SMA	11
6	SLTP	1
Total		45

Sumber :Baitul Mal Pidie

Dari tabel di atas dapat di lihat karyawan yang memiliki jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) berjumlah 1 orang, karyawan yang memiliki jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) berjumlah 11 orang, karyawan yang memiliki jenjang Diploma berjumlah 2 orang, karyawan yang memiliki jenjang Strata 1 (S1) berjumlah 30 orang, karyawan yang memiliki jenjang Strata 2 (S2) berjumlah 1 orang, dan karyawan yang memiliki jenjang Strata 3 (S3) tidak ada. Setiap jenjang pendidikan yang dimiliki oleh setiap karyawan menunjukkan posisi kerjanya sesuai dengan keahlian dan pengalaman yang dimiliki setiap karyawan. (Baitul Mal Kab. Pidie, 2018).

BAB TIGA

KEGIATAN KERJA PRAKTIK

3.1 Kegiatan Kerja Praktik

Selama penulis mengikuti kegiatan kerja praktik pada Baitul Mal Pidie dalam jangka waktu satu setengah bulan atau selama 30 hari kerja sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Penulis melaksanakan kegiatan kerja praktik di Baitul Mal Pidie terhitung mulai dari tanggal 25 februari 2019 sampai tanggal 9 april 2019, waktu pelaksanaannya mulai dari hari senin sampai hari jumat dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.30, penulis benar-benar telah mendapatkan pengalaman yang sangat berharga karena telah dapat mengikuti berbagai kegiatan yang dilakukan di Baitul Mal Pidie sehingga penulis dapat langsung mempraktikkan ilmu yang telah didapatkan pada saat proses belajar di bangku kuliah. Hal ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan yang diberikan pimpinan dan seluruh karyawan dan karyawan di Baitul Mal Pidie.

Selama kerja praktik penulis ditempatkan pada dua bidang yaitu bidang pengumpulan dan bidang umum. Prosedur yang ditetapkan oleh Baitul Mal Pidie adalah setiap peserta magang harus ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang ada di Baitul Mal Pidie, membantu kegiatan karyawan pada bidang masing-masing sampai dengan waktu jam kantor selesai. Dalam masa kerja praktik penulis harus melakukan pekerjaan yang ditugaskan dan mengikuti kegiatan lain yang dapat membantu pengembangan diri dalam mendapat pengetahuan dan ilmu baru di dunia kerja secara nyata di lapangan.

3.1.1 Bagian Pengumpulan

Bagian pengumpulan merupakan bagian yang mengumpulkan zakat, infaq, sadaqah dan wakaf dari para *muzakki* yang telah mencapai nisab sesuai dengan yang ditetapkan oleh ketentuan syariat dan pelaporan. Pengumpulan zakat terlebih dahulu dilakukan dari *muzakki*, agar bisa mengetahui berapa besar potensi zakat yang bisa untuk distribusikan dan di salurkan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Selama penulis ditempatkan di bagian pengumpulan kegiatan-kegiatan yang telah penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Mendengarkan penjelasan tentang mekanisme pengumpulan
2. Menginput data *muzakki* .
3. Memeriksa ulang data-data *muzakki* yang lama untuk di rekapitulasi.
4. Memeriksa dan merevisi laporan zakat dan infaq.
5. Menginput surat perjanjian kerjasama konveksi dan perjanjian sewa menyewa.
6. Menemani karyawan pengumpulan mengambil zakat pada *muzakki*
7. Menginput data sumber penerimaan zakat tahun 2018.
8. Menginput surat laporan SPPD (Surat Perintah Perjalanan Dinas).
9. Mencetak cover buku Directory.
10. Menginput dan merevisi data asset 2019.
11. Merevisi data realisasi PAD tahun 2018.
12. Mengikuti Apel setiap hari senin pagi dengan karyawan/karyawati

13. Pada hari terakhir, penulis membuat acara perpisahan dengan semua karyawan/karyawati pada Baitul Mal Kabupaten Pidie.

3.1.2 Bagian Umum

Pada bagian ini penulis telah melakukan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Menerima proposal dari *mustahiq*
2. Mencatat agenda proposal.
3. Mengagenda dan mengimput surat masuk dan surat keluar.
4. Mengarsip dan mengimput berkas kantor.
5. Menginput permohonan surat miskin.
6. Mengantar surat ke kantor bupati
7. Mengantar surat ke MPU kab Pidie
8. Membuat surat permohonan
9. Mengantar berkas pemohon proposal ke bidang pendistribusian
10. Menjelaskan ke *mustahiq* syarat-syarat pengajuan proposal

3.2 Bidang kerja praktik

Selama penulis melakukan kerja praktik di Baitul Mal Pidie, selain penulis ditempatkan di bagian pengumpulan penulis juga ditempatkan di bagian umum, kegiatan yang penulis lakukan di bidang umum di antaranya memeriksa proposal yang di ajukan *mustahiq*, mengagenda proposal *mustahiq*, membuat surat permohonan bagi *mustahiq*, mengedit data proposal *mustahiq* yang salah untuk di benarkan.

Pada bagian ini penulis melihat banyaknya *mustahiq* yang mengajukan proposal di antaranya proposal insentif guru ngaji, proposal

santri mondok, proposal bantuan biaya berobat, proposal rumah dhuafa, proposal bantuan fakir miskin, prposal bantuan anak yatim, proposal bantuan dana usaha, proposal lembaga pengajian islam. Dimana dibidang umum menerima kelengkapan berkas proposal dari *mustahiq* untuk di cek kelayakannya, kemudian bidang umum mengagenda proposal tersebut dan membuat surat rekomendasi kelayakan proposal lalu di serahkan kepada bidang pengawasan untuk selanjutnya di serahkan kepada bidang pendistribusian.

3.2.1 Prosedur Kelayakan Penerimaan Proposal Lembaga Pengajian islam pada Baitul Mal Pidie

Baitul mal Pidie menyediakan bantuan untuk lembaga pengajian islam, diantaranya lembaga pengajian islam yang terdaftar di badan dayah maupun yang tidak terdaftar di badan dayah seperti balai-balai pengajian yang ada di desa-desa. Bantuan untuk Lembaga Pengajian Islam tersebut merupakan bagian dari bantuan program sosial yang merupakan program kerja Baitul Mal Kabupaten Pidie. Dalam program tersebut memiliki persyaratan yang harus dipenuhi oleh pihak Lembaga Pengajian Islam yang ingin mendapatkan dana bantuan dari pihak Baitul Mal Kabupaten Pidie.

Prosedur kelayakan penerimaan proposal bantuan dana sosial Lembaga Pengajian islam adalah sebagai berikut : (Baitul Mal Pidie,2019)

1. Melengkapi berkas

Adapun syarat-syarat dan ketentuan yang harus di penuhi pemohon untuk mendapatkan bantuan dana sosial lembaga pengajian islam adalah sebagai berikut :

- a. Surat permohonan
 - b. Surat rekom dari keuchik setempat
 - c. Daftar nama-nama dewan guru
 - d. Daftar nama-nama santri
 - e. Photo copy ktp pimpinan Lembaga Pengajian
 - f. Lembaga tersebut berdomisili di Pidie
 - g. Proposal jelas ditujukan kepada Baitul Mal Pidie
2. Mengajukan proposal

Setelah semua berkas sudah sesuai dengan syarat-syarat yang di berikan oleh pihak Baitul Mal Kabupaten Pidie pihak pengaju proposal mendatangi kantor Baitul Mal Kabupaten Pidie di bagian front liner setelah itu front liner mengarahkan ke bagian umum. Dibagian umum karyawan mengecek kelayakan proposal, jika proposal tersebut sudah lengkap dan layak maka karyawan akan memasukkan ke buku agenda proposal.

3. Kemudian bidang pendistribusian dan pendayagunaan mempelajari dan menelaah secara seksama setiap proposal yang masuk dengan mempertimbangkan manfaat dari pelaksanaan kegiatan tersebut dengan cara bermusyawarah

4. Melakukan Verifikasi dan validasi

Berikut merupakan tahap-tahap untuk melakukan verifikasi dan validasi :

- a. Verifikasi dan validasi di lakukan oleh bidang pengawasan Baitul Mal Pidie
- b. Bidang pengawasan menerima disposisi proposal kegiatan dari bidang Pendistribusian dan pendayagunaan

- c. Bidang pengawasan menerima kelengkapan administrasi data proposal dari bidang pendistribusian
 - d. Bidang pengawasan membuat rekomendasi kelayakan proposal, dan selanjutnya kepada kepala Baitul Mal pidie Untuk menentukan jumlah bantuan yang akan di berikan.
 - e. Kepala Baitul Mal Pidie melalui Bidang Pendistribusian menyerahkan rekomendasi hasil verifikasi dan nominal bantuan kepada pembantu Bendahara Pengeluaran sebagai dasar penyaluran
5. Melakukan pemeriksaan lokasi atau *On The Spot*
Merupakan kegiatan pemeriksaan atau pengecekan Pihak Baitul Mal Kabupaten Pidie langsung turun lapangan mendatangi untuk meninjau lokasi dayah atau Lembaga Pengajian Islam ada tidaknya dayah tersebut sebagaimana yang sudah terdata di Baitul Mal Kabupaten Pidie
 6. Memutuskan bantuan
Keputusan bantuan dalam hal ini untuk menentukan apakah proposal tersebut akan di terima atau di tolak, jika di terima maka dipersiapkan administrasinya .
 7. Melakukan Penyaluran
Setelah semua proses telah di lakukan dan proposal layak di terima Untuk memenuhi proses penyaluran, Kepala Baitul Mal Kabupaten Pidie akan menentukan jumlah bantuan yang akan di salurkan sesuai dengan yang di butuhkan Lembaga Pengajian Tersebut, adapun prosesnya sebagai berikut :

- a. Setelah di tentukan jumlah bantuan oleh kepala Baitul Mal Pidie, bidang pendistribusian mempersiapkan kelengkapan adminitrasi bukti penyerahan bantuan
- b. Menghubungi Lembaga Pengajian Islam yang akan menerima bantuan dana zakat dari Baitul Mal Pidie
- c. Lembaga pengajian islam mendapatkan bantuan

Penyaluran dilakukan secara kolektif oleh Tim Pelaksana Program Bantuan dana Lembaga Pengajian Islam, bantuan dana tersebut yang diberikan berdasarkan kebutuhan Lembaga pengajian Islam tersebut. Penyaluran bantuan ini akan dilakukan di kantor Baitul Mal Kabupaten Pidie dengan menyerahkan bantuan langsung kepada pihak Lembaga Pengajian Islam. Sebelum penyerahan bantuan, terlebih dahulu dilakukan pengarahan mengenai kedudukan bantuan yang akan disalurkan, keberadaan Baitul Mal, dan lain-lain. Setiap lembaga akan memperoleh bantuan uang tunai sesuai dengan Keputusan Kepala Baitul Mal Kabupaten Pidie, dengan membubuhkan tandatangan pada daftar penerima bantuan serta menandatangani Surat Pernyataan yang telah dibubuhi materai Rp. 6000. (Baitul Mal Pidie,2018)

Tabel 3.1

A R - Data bantuan LPI

Tahun	Volume	Harga satuan	Jumlah uang
2017	21	1,000,000	21,000,000
2018	18	1,000,000	18,000,000

Sumber : Baitul Mal Pidie

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya pada tahun 2017 ada 21 lembaga pengajian islam yang diterima proposal bantuan dana dengan jumlah uang 1000,000 perlembaga pengajian islam, total pengeluaran

Baitul Mal Pidie pada tahun 2017 adalah 21,000,0000, sedangkan pada tahun 2018, yaitu ada 18 proposal Lembaga Pengajian Islam yang di terima proposal dengan jumlah bantuan perlembaga yaitu 1,000,000, jumlah total pengeluaran dana bantuan untuk lembaga pengajian islam pada tahun 2018 adalah 18,000,000

pada tahun 2017 dan tahun 2018 ada perbedaan jumlah penerimaan proposal, pada tahun 2017 ada 21 proposal Lembaga Pengajian Islam yang di terima sedangkan pada tahun 2018 terjadi penurunan yaitu ada 18 proposal yang hanya di terima, hal ini bukan karena adanya proposal untuk Lembaga Pengajian Islam yang di tolak melainkan memang karena proposal yang masuk tidak menentu, kurang nya sosialisasi kepada masyarakat tentang penerimaan proposal program sosial termasuk di dalamnya proposal untuk Lembaga Pengajian Islam, membuat masyarakat awam yang di pelosok tidak mengetahui adanya program sosial ini dari Baitul Mal Pidie, sehingga lembaga-lembaga yang mengajukan proposal hanya lembaga yang ada di kota sigli dan disekitarnya. Sejauh yang penulis ketahui selama proses kerja praktik belum ada proposal untuk Lembaga Pengajian Islam ini yang di tolak Baitul Mal Kabupaten Pidie.

8. Membuat Pelaporan R A N I R Y

Setelah semua proses selesai pihak Baitul Mal Pidie akan membuat laporan

a. Laporan Keuangan

Bendahara Pengeluaran membantu membuat laporan keuangan yang mencakup jumlah penerima bantuan, jumlah dana yang diterima per *Mustahik* dan total dana yang disalurkan. Kemudian

laporan keuangan dilampirkan dengan daftar tanda terima bantuan.

b. Laporan Kegiatan

Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan membuat Laporan Kegiatan yang mencakup pendahuluan, realisasi kegiatan, hasil yang dicapai, kesimpulan dan saran.

3.2.2 Tujuan dan sasaran bantuan dana Lembaga Pengajian Islam

Berikut beberapa tujuan dari bantuan untuk lembaga pengajian islam, yaitu:

1. Membantu lembaga pengajian islam untuk memenuhi kelengkapan dalam kegiatan belajar mengajar agama.
2. Membantu menguatkan Lembaga Pengajian Islam yang berkonsentrasi dalam kegiatan ke islamian.
3. Membantu Lembaga Pengajian Islam sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan lancar

Adapun sasaran dari program ini adalah setiap lembaga pengajian islam, balai pengajian dan dayah-dayah yang membutuhkan bantuan dana untuk membantu pembangunan dayah maupun untuk membeli perlengkapan/fasilitas yang kurang

3.3 Teori Yang Berkaitan Dengan Kerja Praktik

3.3.1. Pengertian Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS)

Zakat adalah salah satu rukun islam yang ke-4. Zakat secara bahasa mengandung arti tumbuh dan bertambah. Sedangkan secara istilah zakat adalah sebagian harta yang telah diwajibkan oleh Allah SWT yang dikeluarkan untuk menyucikan harta atau jiwa diberikan kepada orang

yang berhak menerimanya sebagaimana yang telah dinyatakan dalam Al-Quran atau juga boleh di artikan dengan kadar tertentu atas harta tertentu yang di berikan kepada orang tertentu dengan lafadz zakat yang juga digunakan terhadap bagian tertentu yang dikeluarkan dari orah yang telah dikenai kewajiban untuk mengeluarkan zakat (Malik, 2003 :2).

Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) adalah salah satu bentuk pendayagunaan Zakat, Infaq dan Shadaqah yang penyalurannya bersifat produktif dengan tujuan untuk menambahkan modal usaha para *mustahiq* yang memiliki usaha akan tetapi mengalami kekurangan dana (Hafidhuddin,2012: 15).

Zakat merupakan harta tertentu yang wajib di dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir miskin dan sebagainya). Menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh syariat Islam. Kata zakat mempunyai beberapa arti yaitu *al-barakatu* (keberkahan), *al-namaa* (pertumbuhan dan perkembangan), *a-thaharatu* (kesucian), dan *as-shalahu* (keberesan). Para ulama mengemukakan dengan reaksi yang agak berbeda antara satu dan lainnya, akan tetapi ada pada prinsipnya sama, Yaitu bahwa zajat itu bagian dari harta dengan persyaratn tertentu, yang Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu pula (Hafidhuddin, 2002: 7)

Zakat menurut Ahli Fikih yaitu : (Fakhruddin,2008: 120)

- a. Abi syuja` mendefinisikan zakat adalah suatu nama tertentu yang di ambil dari harta tertentu dan di berikan kepada golongan tertentu.
- b. Sayyid sabid mendefinisikan zakat adalah nama suatu hak Allah SWT yang di dikeluarkan seseorang kepada fakir miskin,

- dan dinamakan zakat karena ada harapan untuk memperoleh berkah, membersihkan jiwa, dan tambahnya beberapa kebaikan.
- c. Yusuf Qardhawi mendefinisikan zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah SWT dan diserahkan kepada orang-orang yang berhak.
 - d. Didin Hafidhuddin mendefinisikan zakat adalah harta yang telah memnuhi syarat tertentu yang di keluarkan oleh pemiliknya kepada orang yang berhak menerimanya

Adapun yang berhak menerima zakat disebut *mustahiq* zakat, *mustahik* zakat ini merupakan golongan yang berhak menerima zakat sebanyak 8 golongan yang telah ditegaskan dalam Al-Quran Al-Karim pada ayat berikut :

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهِ وَالْمُؤَلَّفَةِ بِهِمْ قُلُوفِ فِي
الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ السَّيْلَوَاتِ قَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ
عَلِيمٌ حَكِيمٌ

At-Taubah, 9 : 60

Terjemahan : *Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.*

Adapun manfaat zakat dalam kehidupan sehari-hari sangat banyak, antara lain : (Hafidhuddin,2009 :4)

1. Sebagai perwujudan keimanan kepada Allah SWT, menumbuhkan akhlak mulia dengan rasa kemuliaan yang tinggi, menghilangkan sifat kikir, rakus dan materialisme.
2. Zakat berfungsi menolong, membantu dan membina mereka yang membutuhkan kearah hidup yang lebih sejahtera.
3. Zakat juga sebagai pilar kebersamaan antara orang kaya yang berkecukupan hidupnya dengan orang miskin yang serba kekurangan, dan para mujahid yang seluruh waktunya dipergunakan untuk berjihad di jalan Allah SWT.
4. Sebagai salah satu sumber dana pembangunan sarana maupun prasarana yang harus dimiliki umat Islam seperti sarana ibadah, sarana pendidikan, kesehatan, sosial maupun ekonomi, sekaligus pengembangan kualitas sumber daya muslim.

3.3.2. Landasan Hukum Zakat

Hukum mengeluarkan zakat adalah fardhuain, adapun beberapa landasan hukum yang menegaskan hukum zakat diantaranya :

- a. Al-Quran

Adapun dasar hukum zakat dalam Al-Quran Surat Al-Baqarah 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاٰكِعِيْنَ

Al-Baqarah, 2 : 43

Terjemahan : *Dan dirikanlah solat, Tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku*

dalam Surat At-Taubah ayat 103 Allah SWT mengatakan

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً هَرِثُطَ هُمْ وَتُرْكِيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ ۖ إِنَّ صَلَاتَكَ

سَكَنَ لَهُمْ ۖ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

At-Taubah, 9 : 103

Terjemahan : *Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.*

b. Al-Hadist

Kewajiban zakat pada perdagangan yang telah memnuhi persyaratan tertentu, dikemukakan dalam sebuah hadist riwayat Abu Daud dari Samrah bin Jundab, ia menyatakan

أَمَّا بَعْدُ : فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ كَانَ يَأْمُرُنَا أَنْ نُخْرِجَ الصَّدَقَةَ مِنَ الَّذِي يُعَدُّ لِلْبَيْعِ

Artinya : *Amma ba'du, sesungguhnya Rasulullah n memerintahkan kami untuk mengeluarkan sedekah (zakat) dari apa yang kita siapkan untuk diperdagangkan (as-sunan Abu Daud 2/95 no. 1562)*

c. Ijma,

Pengelolaan zakat secara produktif juga telah menjadi pendapat ulama sejak dahulu, Masjfuk Zuhdi mengatakan bahwa Khalifah Umar bin Al-Khattab selalu memberikan kepada fakir miskin bantuan keuangan dari zakat yang bukan sekedar untuk memenuhi perutnya berupa

makanan melainkan sejumlah modal tambahan yang diberikan untuk melancarkan usahanya (Zuhdi,1997: 206). Demikian juga seperti yang dikutip oleh Sjeichul Hadi Permono yang menukil pendapat Asy-Syairozi yang mengatkan seorang fakir miskin yang mampu tenangnya diberi alat kerja, yang mengerti dagang diberi modal dagang, selanjutnya An-Nawawi dalam syarah Al-Muhazzab merinci bahwa tukang jual roti, tukang jual minyak wangi, penjahit, tukang kayu, penatu dan yang lain sebagainya diberi uang untuk membeli alat-alat yang sesuai, ahli jual beli diberi zakat untuk membeli barang-barang dagangan yang hasilnya cukup buat sumber penghidup tetap (permono, 1997: 58-59).

3.3.3. Pengertian Fisabilillah

Fisabilillah adalah perang (jihad), atau orang yang berjuang di jalan Allah SWT dalam pengertian luas sesuai dengan yang ditetapkan oleh para ulama fikih. Intinya adalah melindungi dan memelihara agama serta meninggikan kalimat tauhid, seperti berperang, berdakwah, berusaha menerapkan hukum Islam, menolak fitnah-fitnah yang ditimbulkan oleh musuh-musuh Islam. Dengan demikian, pengertian jihad tidak terbatas pada aktivitas kemiliteran saja. Kuota zakat untuk golongan ini di salurkan kepada para mujahiddin, *da'i* sukarelawan serta pihak-pihak lain yang mengurus aktivitas jihad dan dakwah, seperti berupa berbagai macam peralatan perang dan perangkat dakwah berikut seluruh nafkah yang diperlukan para mujahid dan *da'i* untuk berdakwah. Dan mencakup semua kemaslahatan umat islam baik untuk kepentingan agama dan lainnya yang bukan untuk kepentingan perorangan, seperti membangun mesjid, rumah sakit, panti asuhan, sekolah dan sebagainya yang dimanfaatkan untuk kepentingan umum yang yang tidak

mengandung maksiat. Semua kegiatan yang menuju ridha Allah SWT dapat diambil dari bagian “*fisabilillah*”(Mardani,2012 : 449).

Maka dari itu Lembaga Pengajian Islam termasuk kedalam *sanaf fisabilillah* karena lembaga ini mengajarkan tentang agama Islam.

3.4 Evaluasi Kerja Praktik

Selama penulis melakukan kerja praktik di Baitul Mal Kabupaten Pidie, penulis telah melakukan berbagai kegiatan seperti yang sudah dijelaskan dalam kegiatan kerja praktik diatas, penulis banyak melihat kelebihan pada Baitul Mal Pidie, penulis melihat rasa persaudaraan yang tinggi antara sesama karyawan, penulis juga menemukan silaturahmi yang baik, kerja sama yang baik saling membantu sama lain agar memperoleh hasil yang optimal tentunya.

Setelah penulis menjelaskan tentang “Prosedur Kelayakan Penerimaan Proposal Lembaga pengajian Islam tersebut” penulis melihat sangat kurangnya sosialisasi dari Baitul Mal Pidie kepada masyarakat awam yang ada di kampung/pelosok terhadap adanya program sosial ini sehingga hanya masyarakat yang datang ke kantor saja yang mengetahui adanya program ini.

Selama penulis melakukan kerja praktik penulis juga melihat ketidakpastian informasi yang di berikan karyawan Baitul Mal Pidie kepada masyarakat yang sudah mengajukan proposal sehingga membuat masyarakat harus bolak-balik ke kantor untuk menanyakan hasil dari proposal yang sudah mereka ajukan.

Adapun kekurangan lainnya di Baitul Mal Pidie adalah karyawan nya masih banyak yang kurang disiplin, masuk kantor tidak sesuai dengan waktu yang di tetapkan.

BAB EMPAT PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

Untuk melakukan pengajuan proposal bantuan Lembaga Pengajian Islam ada syarat-syarat yang harus di lengkapi pemohon sebagaimana yang sudah di jelaskan :

1. Melengkapi berkas
2. Mengajukan proposal
3. Menunggu proses verifikasi dan validasi
4. Menandatangani surat pernyataan yang sudah dibubuhi materai

4.2 Saran

Berdasarkan hasil kerja praktik di Baitul Mal Kabupaten Pidie, maka penulis menyarankan :

1. Kepada Baitul Mal Pidie agar lebih memperbanyak sosialisasi penerimaan proposal untuk Lembaga Pengajian Islam kepada masyarakat terutam dipelosok.
2. Kepada Baitu Mal Pidie agar memperjelas ketentuan informasi persetujuan proposal. Agar masyarakat tidak perlu terus terusan bolak balik menunggu ketidak pastian.
3. Kepada Baitul Mal Pidie agar lebih tegas kepada karyawan yang masih kurang disiplin

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Terjemahannya

- Shahih Sunan Abu Daud Penerjemah Muhammad Nashiruddin Al-Abani
- Adiwarman Azhar Karim.2010. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Amirullah, 2008, *Himpunan Peraturan Baitul Mal*, Banda Aceh: Baitul Mal Provinsi
- Baitul Mal Pidie. 2018. "*Baitul Mal directory 2018*", Pidie : BMK
- Baitul Mal Pidie. 2015. "*Baitul Mal directory 2015*", Pidie : BMK
- Didin Hafidhuddin,2002 : *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta : Gema insani
- Fakhruddin, 2008, *Fiqh dan manajemen zakat di indonesia*, Yogyakarta: Uin Malang Press
- Hafidhuddin Didin,2002 : *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta : Gema insaniperss.
- Mardani. 2012. *Fiqh Ekonomi Syariah*. Jakarta
- Malik, Muhammad Syaikh Abdul. 2003. *1001 Masalah dan Solusinya*, Jakarta : Pustaka Cerdas
- Permono, Sjeichul Hadi, 1997, *Pendayagunaan Zakat Dalam Rangka Pembangunan Sosial*.Yogyakarta : Sukses.
- Zuhdi, Masjfuk. 1997. *Masail fiqhiyyah*, Gunung Agung Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing



UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor : 2620/Un.08/FEBI/PP.00.9/05/2019

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING LAPORAN KERJA PRAKTIK MAHASISWA PROGRAM STUDI D-III PERBANKAN SYARIAH

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan Laporan Kerja Praktik mahasiswa Program Studi D-III Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka dipandang perlu menunjukan Pembimbing Laporan Kerja Praktik yang ditetapkan dengan surat keputusan Dekan;
- b. bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dinilai mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Laporan Kerja Praktik pada Program Studi D-III Perbankan Syariah.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Peraturan Menteri Agama RI No. 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
6. Peraturan Menteri Agama RI No. 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh No. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Para Dekan dan Direktur PPs UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Menunjuk Saudara (i) :
- Pertama : a. Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA Sebagai Pembimbing I
- b. Riza Aulia, M.Sc Sebagai Pembimbing II

untuk membimbing Laporan Kerja Praktik Mahasiswa (i) :

Nama : Baihaqi

NIM : 150601108

Judul : Prosedur Kelayakan Penerimaan Proposal Lembaga Pengajian Islam Pada Baitul Mal Kabupaten Pidie

- Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 21 Mei 2019

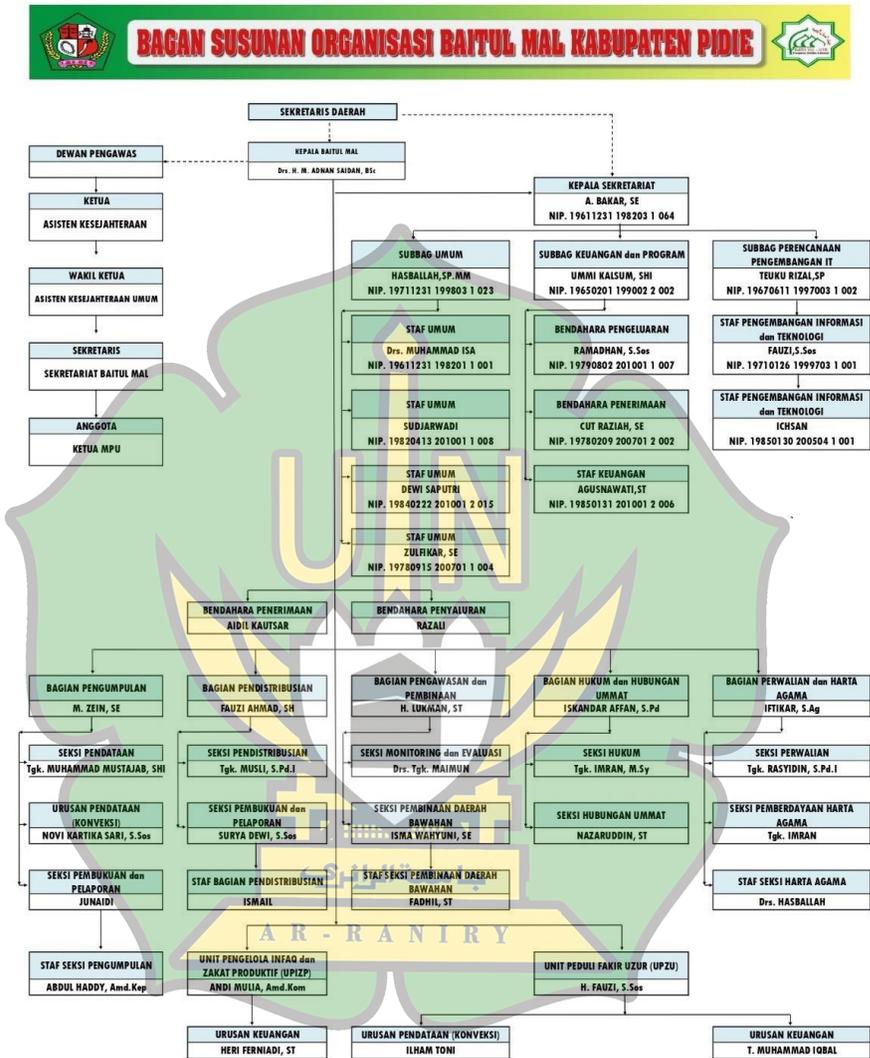
Dekan,


Zaki Fuad

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah;
3. Dosen pembimbing yang bersangkutan ;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

2. Struktur Organisasi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs : <http://febi.uin-ar-raniry.ac.id> | Email : febi.uin@ar-raniry.ac.id

FORMULIR PENILAIAN

1. MAHASISWA YANG DINILAI

NAMA : Baihaqqi
NIM : 160601108

2. UNSUR PENILAIAN

NO	UNSUR YANG DINILAI	NILAI HURUF (NH)	NILAI ANGKA (NA)	KETERANGAN
1	Kepemimpinan (Leadership)	A	92	Istimewa
2	Kerja Sama (Cooperation)	A	95	Istimewa
3	Pelayanan (Public Service)	B	85	Baik sekali
4	Penampilan (Performance)	A	90	Istimewa
5	Ketelitian dan Kecermatan (Incredible Detail)	A	90	Istimewa
6	Tanggung Jawab (Responsibility)	A	95	Istimewa
7	Kedisiplinan (Discipline)	A	92	Istimewa
8	Pengetahuan Ekonomi Syaria'ah (Islamic Economic Knowledge)	B	85	Baik sekali
Jumlah			724	
Rata-rata			90,5	Istimewa

3. KRITERIA PENILAIAN

SKOR (% PENCAPAIAN)	NILAI	PREDIKAT	NILAI BOBOT
86-100	A	ISTIMEWA	4
72-85	B	BAIK SEKALI	3
60-71	C	BAIK	2
50-59	D	KURANG	1
0-49	E	GAGAL	0

Banda Aceh,2019
Penilai,

Mengetahui,
Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003



LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama : Baihaqqi
 NIM : 150601108
 Jurusan : D-III Perbankan Syariah
 Judul LKP : Prosedur Kelayakan Penerimaan Proposal Lembaga Pengajian Islam
 Pada Baitul Mal Pidie
 Tanggal SK : 21 Mei 2019
 Pembimbing I : Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA
 Pembimbing II : Riza Aulia, M.Sc

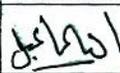
No	Tanggal Penyerahan	Tanggal Bimbingan	Bab yang Dibimbing	Catatan	Tanda Tangan Pembimbing
1.		1 Juli 2019	1-V		<i>Ridla</i>
2.		9 Juli 2019	1-V		<i>Ridla</i>
3.		10 Juli 2019	1-V	ACC	<i>Ridla</i>
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

Mengetahui
Ketua Jurusan,

Nevi
 Dr. Nevi hasnita, S.Ag M. Ag
 NIP. 197711052006042003

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama : Baihaqqi
NIM : 150601108
Jurusan : D-III Perbankan Syariah
Judul LKP : Prosedur Kelayakan Penerimaan Proposal Lembaga Pengajian Islam
Pada Baitul Mal Pidie
Tanggal SK : 21 Mei 2019
Pembimbing I : Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA
Pembimbing II : Riza Aulia, M.Sc

No	Tanggal Penyerahan	Tanggal Bimbingan	Bab yang Dibimbing	Catatan	Tanda Tangan Pembimbing
1.		12 Juli 2019	1-2	Acc.	
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

Mengetahui,
Ketua Jurusan,


Dr. Nevi hasnita, S.Ag M.Ag
NIP. 197711052006042003